

# PEMAHAMAN SISWA PADA UNSUR DAN SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MEDIA TANGRAM DI KELAS III SDN 11 INDRALAYA

Ayu Lestari Munthe, Toybah, Nuraini Usman

Universitas Sriwijaya

Email: ayu.munthe@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to improve students' understanding in elemental matter and flat building properties using Tangram media. This research is a Classroom Class Research which is carried out in three cycles with two meetings in each cycle. Each cycle includes four stages: planning, execution, observation and reflection. This research was conducted at SD Negeri 11 Indralaya, the data collecting technique used was written test as much as 5 description questions and observation sheet for the students. The result of the research shows the students' understanding in the elemental material and the waking character of the first cycle with the percentage of learning mastery of 42.85%, in cycle II has increased with the percentage of learning mastery of 64.28% and in cycle III also increased with the percentage of learning mastery students reached 89.28%. Based on the data, it can be concluded that by using Tangram media can improve students' understanding in elemental materu and flat building properties in class III SD Negeri 11 Indralaya.*

**Key words:** *Tangram Media, Elements and Properties Build Flat.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi unsur dan sifat-sifat bangun datar menggunakan media Tangram. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan dua pertemuan pada setiap siklusnya. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Indralaya, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes tertulis sebanyak 5 soal uraian dan lembar observasi untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman siswa dalam materi unsur dan sifat bangun datar pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 42,85%, pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 64,28% dan pada siklus III juga mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 89,28%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Tangram dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi unsur dan sifat-sifat bangun datar di kelas III SD Negeri 11 Indralaya.

**Kata-kata kunci:** Media Tangram, Unsur dan Sifat-Sifat Bangun Datar.

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan dasar, dimana sekolah dasar adalah bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan sekolah dasar tidak hanya memberi bekal kemampuan intelektual dasar membaca, menulis dan berhitung saja tetapi juga mengembangkan kemampuan

dasar siswa secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal untuk dapat mempersiapkan siswa yang baik (Mikarsa dkk, 2008) .

Salah satu pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi adalah matematika.

Dalam kurikulum KTSP mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa dimulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan untuk berkerjasama. Kompetensi tersebut perlu ditanamkan kepada siswa agar siswa mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Soehendro 2006 :147).

Dari pendapat tersebut dapat kita lihat bahwa sangat penting mengajarkan matematika di mulai dari tingkat sekolah dasar agar dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi keadaan yang akan di hadapi di masa mendatang.

Matematika yang merupakan ilmu yang tidak jauh dari angka-angka dan symbol. Hal tersebut yang mengakibatkan pelajaran matematika bersifat abstrak. Sesuai dengan defenisi matematika yang dinyatakan H.W. Fowler yang menyatakan bahwa matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan. Sedangkan pada tingkat kemampuan berfikir siswa SD sesuai teori perkembangan intelektual yang dinyatakan Jean Piaget bahwa kemampuan intelektual anak berkembang secara bertahap khususnya pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional kongkret (Nasution.S 2009). Matematika yang merupakan ilmu abstrak ini yang menjadi kesulitan bagi siswa dalam pembelajaran matematika. Kesulitan ini yang mengakibatkan dibutuhkan bantuan dalam proses pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pelajaran seperti media atau alat peraga.

Media dapat diposisikan sebagai alat yang digunakan sebagai pembawa pesan atau materi pelajaran dalam proses pembelajaran, (Sundayana, 2016). Media sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dimana, media sebagai pembawa pesan atau materi yang ingin disampaikan, dengan penggunaan

media dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran. Khususnya matematika banyak media yang dapat digunakan contoh salah satunya yaitu Tangram. Tangram adalah suatu permainan yang kadang disebut Tujuh Keping Ajaib. Tiap-tiap keping mempunyai bentuk dasar yakni persegi, dua segitiga siku-siku sama kaki besar, dua segitiga siku-siku sama kaki kecil, satu segitiga siku-siku sama kaki sedang dan jajargenjang, dimana ketujuh keping tersebut membentuk bujursangkar (Sundayana, 2016). Dalam pelajaran matematika tangram berguna untuk menumbuhkan kreativitas dalam membentuk bangun-bangun seperti: bangun geometri, rumah, binatang, manusia, dan yang lainnya.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran matematika di kelas III SDN 11 Indralaya terdapat kondisi yang kurang mendukung seperti: sulitnya siswa memahami sifat-sifat bangun datar, dimana siswa hafal dengan nama bangun datar tersebut tetapi tidak mengetahui sifat-sifat dari bangun-bangun datar. Hal tersebut terjadi karena dalam proses belajar mengajar guru cenderung menjelaskan materi kemudian siswa langsung mengerjakan. Adapun guru juga jarang menggunakan media sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Selain itu, Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan. Hal inilah yang sering menjadi masalah bagi guru di dalam kelas.

Salah satu yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan pembelajaran menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar. Tangram yang terdiri beberapa potongan dari bentuk bangun datar dan memiliki warna yang beragam dapat membuat siswa tertarik untuk memperhatikan media tersebut. Dengan menggunakan media tangram diharapkan

dapat memperbaiki hasil belajar matematika di SDN 11 Indralaya.

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang sengaja direncanakan dan disiapkan guru untuk mempersentasikan atau menjelaskan bahan pelajaran, serta digunakan siswa untuk dapat terlibat langsung dalam pembelajaran matematika, Muhsetyo,dkk (2008). Dari pendapat tersebut sangat jelas bahwa untuk menyampaikan materi ajar, sangat baik bila menggunakan media, karena media dapat siswa akan ikut aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Unsur dan Sifat-Sifat Bangun Datar Menggunakan Media Tangram Kelas III SDN 11 Indralaya".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan pendapat Yudhistira (2013 : 25) di dilaksanakan di SDN 11 Indralaya, yang beralamatkan jln.Guru-guru Kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 11 Indralaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena SDN 11 Indralaya merupakan Sekolah Mitra Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan menggunakan tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

### a. Perencanaan

Dalam perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan yaitu 1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang akan dilaksanankan, 2) Membuat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi mengelompokkan bangun datar dan unsur-unsur pada bangun datar. 3) Menyiapkan bahan ajar dengan materi macam-macam bangun datar dan unsur bangun datar. 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi mengelompokkan bangun datar dan unsur bangun datar. 5) Menyiapkan media Tangram yang terbuat dari karton padi yang dilapisi dengan kertas warna dengan warna yang berbeda-beda. Tangram dibuat dengan ukuran menyeluruh 35 cm pada setiap sisi tangramnya. 6) Menyiapkan evaluasi akhir pertemuan berupa soal mengenai materi macam-macam bangun datar dan unsur bangun datar.

### b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebagai upaya perbaaikan dan peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini terdapat 3 siklus dimana 1 siklus terdiri dari dua pertemuan, adapun penjelasanya sebagai berikut:

#### (a) Siklus 1

Pertemuan 1 = RPP mengenai macam-macam bangun datar

Pertemuan 2 = unsur bangun datar

#### (b) Siklus 2

Pertemuan 1= RPP mengenai sifat segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki.

Pertemuan 2 = RPP mengenai sifat-sifat segitiga sembarang.

#### (c) Siklus 3

Pertemuan 1= RPP mengenai sifat-sifat persegi panjang

Pertemuan 1= RPP mengenai sifat-sifat segitiga, persegi dan persegi panjang

### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan seluruh rangkaian pada setiap siklus selama 120 menit diamati langsung oleh pengamat. Pengamatan di mulai sejak awal sampain

kegiatan berakhir. Pengamatan kepada siswa di fokuskan pada pemahaman siswa mengenai bangun dan penggunaan media tangram. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat merefleksikan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keadaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi juga digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan selanjutnya agar mencapai kategori tuntas

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai alat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada materi dan sifat bangun datar.

#### 1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menguasai hasil belajar yang di sampaikan. Instrumen yang digunakan dalam tes ini adalah tes tertulis, tes akan di laksanakan tiga kali dalam penelitian ini yang dilaksanakan di akhir siklus. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa, dapat digunakan rumus seperti berikut:

$$Na = \frac{\text{jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata  
 $\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

Menghitung keberhasilan belajar menggunakan rumus :

$$\frac{\text{deskriptor yang muncul}}{\text{jumlah maksimum deskriptor}} \times 100\%$$

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran selama proses pembelajaran. Dalam pengamatan yang di lakukan beberapa hal yang akan diamati adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dapat mengajukan pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan dengan benar serta kreatif dalam menyusun tangram dan mengamati setiap tindakan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan.

Untuk menentukan keaktifan siswa dalam observasi maka ditentukan rumus sebagai berikut :

Skor aktivitas siswa

$$\frac{\text{deskriptor yang muncul}}{\text{jumlah maksimum deskriptor}} \times 100\%$$

untuk menentukan rata-rata keaktifan di kelas ditentukan rumus sebagai berikut:

Rata-rata keaktifan siswa dikelas =

$$\left( \frac{Nm}{\text{jumlah deskriptor}} : N \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

- Nm = deskriptor yang muncul  
 N = Jumlah siswa

#### Kriteria Keberhasilan

Pada penelitian ini yang dilihat dari keberhasilan siswa kelas III SD Negeri 11 Indralaya menjawab soal pada setiap siklus. Siklus dinyatakan berhasil apabila pada suatu siklus terlihat adanya peningkatan siswa yang mencapai keberhasilan 80% dari banyaknya siswa di dalam kelas, maka pemahaman siswa mengenai unsur dan sifat-sifat bangun

datar mengalami peningkatan atau dapat dinyatakan (Tuntas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di kelas III SDN 11 Indralaya. Peneliti sebagai penanggung jawab pada penelitian ini dalam merencanakan, melaksanakan, tindakan, mengobservasi, dan merefleksi pada setiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam III siklus dimana setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan media Tangram pada mata pelajaran matematika dengan materi sifat-sifat bangun datar.

### Analisis Hasil Belajar

#### 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah melaksanakan siklus I, maka peneliti memberikan soal evaluasi pada akhir siklus I. Adapun hasil belajar siswa siklus I bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Interval Hasil Tes Siklus I**

No	Interval nilai	Siklus I	
		F	%
1	91-100	4	14
2	81-90	4	14
3	71-80	3	11
4	61-70	1	4
5	51-60	4	14
6	40-50	12	43
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Persentase ketuntasan siswa

$$= \left( \frac{\text{jumlah seluruh siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right) \times 100\%$$

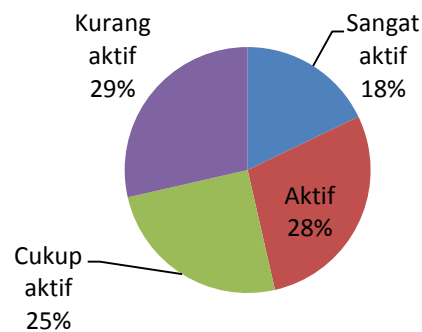
$$= (12/28) \times 100\%$$

$$= 42,85\%$$

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Hasil nilai dari siklus I siswa mendapatkan nilai rata-rata 58,21 dengan ketuntasan siswa yang tuntas hanya sebesar 42,85%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Sehingga perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya mencapai kriteria ketuntasan klasikal dengan indikator ketuntasan 80%.

#### 2. Hasil Observasi Siklus I

Pada pengamatan ini peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan. Hasil pengamatan peneliti pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah ini



Gambar 2. Observasi Siklus I

Pada gambar diatas menunjukkan terdapat 5 siswa yang termasuk dalam kategori sangat aktif, siswa yang termasuk kategori aktif yaitu sebanyak 8 siswa, siswa yang termasuk cukup aktif 7 siswa dan yang termasuk kategori kurang aktif sebanyak 8 siswa

Setelah melihat hasil evaluasi siswa banyak siswa yang masih mendapat nilai yang sangat rendah. Namun ada juga siswa yang mendapat nilai yang tinggi pada soal evaluasi tersebut. siswa mampu mengelompokkan jenis bangun datar tetapi siswa kurang paham dalam menentukan unsur bangun datar dan siswa juga kurang

dalam menemukan bentuk bangun datar pada benda-benda yang adada di kehidupan sehari-hari. Maka untuk siklus selanjutntnya siswa akan lebih dilibatkan lagi dalam menemukan unsur dan sifat-sifat bangun datar. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

### 3. Hasil Belajar siswa siklus II

Pada siklus II terdiri dari dua pertemuan, pada pertemuan 1 membahas sifat-sifat segitiga sama sisi, segitga sama kaki dan segitiga siku-siku sama kaki. Pada pertemuan 2 membahas sifat-sifat segitiga siku-siku tidak sama kaki dan segitiga sembarang. Pada akhir siklus II di lakukan evaluasi, berikut merupakan hasil evaluasi siswa pada siklus II:

**Tabel 2. Hasil Tes Siklus II Siswa**

No	Interval nilai	Siklus II	
		F	%
1	40-50	9	32
2	51-60	7	25
3	61-70	4	14
4	71-80	2	7
5	81-90	5	18
6	91-100	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

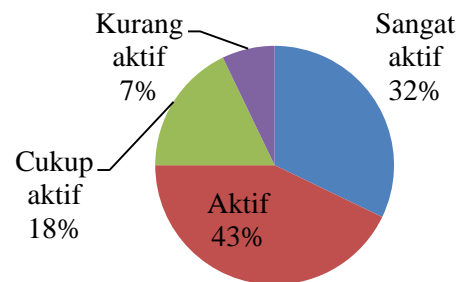
$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan siswa} &= \left( \frac{\text{jumlah seluruh siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right) \times 100\% \\ &= (18/28) \times 100\% \\ &= 64,28\% \end{aligned}$$

Dari hasil tes pemahaman siswa pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari dari nilai rata-rata siklus II yaitu 61,43 dengan persentase 64,28% yang meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 58,21 dengan persentase 42,85%. Namun hasil dari siklus II masih

belum dikatakan berhasil dimana belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal sebesar 80%, maka masih diperlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

### 4. Hasil Observasi Siklus II

Ada pun hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Gambar 2. Observasi Siklus II**

Dari gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 28 siswa ada 9 siswa yang mencapai kategori sangat aktif. Kemudian 12 siswa mencapai kategori aktif, 8 siswa mencapai kategori cukup aktif dan 2 siswa masih kurang aktif.

### 5. Deskripsi Siklus III

Menurut hasil tes yang diberikan oleh peneliti, dapat dilihat nilai siswa pada tabel dibawah ini.

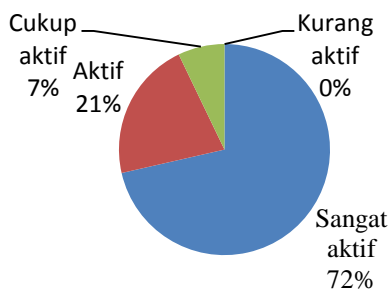
$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan siswa} &= \left( \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right) \times 100\% \\ &= (25/28) \times 100\% \\ &= 89,28\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus III yaitu 83,39% dengan persentase 89,28% yang telah meningkat dibandingkan siklus sebelumnya yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 61,43 dengan persentase 64,42. Sesuai dengan

kriteria keberhasilan bahwa suatu kelas dapat dinyatakan berhasil pemahaman materinya apabila mencapai persentase >80%. Jadi, pada penelitian siklus III mengenai pemahaman siswa dalam materi sifat-sifat dan unsur bangun datar di SD Negeri 11 Indralaya sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

6. Hasil Observasi Siklus III

Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 3. Observasi Siklus III

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa dari 28 siswa ada 20 siswa yang memperoleh kategori sangat aktif. Kemudian 6 siswa yang memperoleh kategori aktif dan 2 siswa yang memperoleh kategori cukup aktif. Dari hasil observasi pada siklus III sudah mencukupi kriteria keaktifan siswa yang mendapat rata-rata sebesar 84,6% dengan persentase keaktifan 84,59%. Bila dilihat dari tabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media tangram pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar termasuk kategori aktif.

Jika dikelompokan berdasarkan hasil tes siswa, peningkatan frekuensi nilai siswa yang dimulai dari siklus I ,siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Tes Pada Siklus I, Siklus II Dan Siklus III

No	Interv al nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	%	F	%	F	%
1	40-50	1 2	43	9	32	2	7
2	51-60	4	14	7	25	1	4
3	61-70	1	4	4	14	1	4
4	71-80	3	11	2	7	7	25
5	81-90	4	14	5	18	1	39
6	91-100	4	14	1	4	6	21
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi unsur dan sifat-sifat bangun datar di SD Negeri 11 Indralaya. Penelitian ini dilakukan oleh guru dan peneliti. Penelitian ini juga berfokus pada penggunaan tangram sebagai alat yang digunakan untuk menemukan sifat bangun datar dimana dengan media tangram tersebut siswa mampu menentukan unsur dan sifat-sifat pada bangun datar. Menurut edgar Dale (Wina Sanjaya : 2011) bahwa pengetahuan menjadi abstrak apabila hanya disampaikan secara verbal. Penyampain materi dengan kata-kata dapat membuat kesalahpahaman pada siswa saat menerima pelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar di usahakan agar pengalaman yang di berikan kepada siswa lebih bersifat konkrit sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selama proses kegiatan belajar mengajar peneliti dan guru menemukan beberapa hal yang terdapat saat kegiatan penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I, siklus II dan siklus III yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu sebesar 58,21 dengan persentase ketuntasan yaitu sebesar 42,85%. Pelaksanaan siklus I dikatakan belum berhasil dikarenakan belum mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80% sehingga harus dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil nilai rata-rata siswa sudah mulai mengalami peningkatan menjadi 61,43 dengan persentase 64,28%. Dari hasil tersebut memang mengalami peningkatan namun belum juga mencapai indikator kriteria keberhasilan yaitu sebesar 80%. Kemudian pada siklus III hasil nilai rata-rata yaitu sebesar 83,39 dengan persentase 89,28%. Dilihat dari hasil nilai rata-rata dan ketuntasan siklus ke III sudah mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan tes pada siklus III diketahui bahwa sebanyak 25 siswa atau sebesar 89,28% siswa yang dikatakan berhasil dalam mempelajari unsur dan sifat-sifat bangun datar, setelah menggunakan media tangram siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dari awal siklus I sampai pada siklus III, baik pada nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajarnya. Meskipun masih ada 3 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal pada akhir siklus.

Peningkatan hasil tes siswa kelas 3 SD Negeri Indralaya didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun peningkatan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I hasil observasi kegiatan dalam proses

pembelajaran mencapai jumlah 280 dengan persentase 62,5%, kemudian pada siklus II hasil observasi kegiatan dalam proses pembelajaran mencapai jumlah 324 dengan persentase 72,32% dan pada siklus III hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran mencapai jumlah 379 dengan persentase 84,59%.

Dilihat dari hasil observasi siklus I hanya beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II sudah mulai banyak beberapa siswa yang aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Dan pada siklus III siswa sudah ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada beberapa yang kurang aktif. Dari hasil data yang diperoleh jelas terlihat bahwa adanya perubahan yang menuju kepada arah yang positif atau peningkatan.

Penggunaan media dalam pembelajaran berupa media Tangram dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi unsur-unsur dan sifat-sifat bangun datar di kelas 3 SD Negeri 11 Indralaya. Media tangram yang merupakan salah satu media manipulatif dalam pembelajaran matematika. Hal ini selaras dengan pendapat Amir (2014) yang menyatakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan menjelaskan konsep dan prosedur matematika.

Media tangram juga media dapat membantu siswa memahami pembelajaran dengan cepat, serta dapat merangsang pikiran dan perasaan sehingga siswa menjadi aktif. Hal ini didukung oleh Daryanto (2010) yang menyatakan bahwa media dalam sebuah pembelajaran memiliki konsep abstrak dan konkrit. Karena proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pendidik terhadap siswa.



Dalam pembelajaran matematika penggunaan media digunakan agar pelajaran yang diberikan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Hal tersebut selaras dengan teori Piaget (dalam nasution, 2009) menyatakan bahwa pada anak usia SD ( 7-11 tahun) termasuk dalam tahap konkret. Teori ini menyatakan bahwa keabstrakan matematika tidak mudah untuk dipahami oleh anak usia 7-11 tahun. Dari teori ini dapat terlihat bahwa dalam proses pembelajaran anak umur tersebut pada tahap operasional konkret dan membutuhkan media sebagai alat perantara pesan.

Pada penelitian ini selain untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi unsur dan sifat bangun datar, media juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dimana siswa memiliki rasa ingin tahu, ingin terlibat dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

## **SIMPULAN**

Setelah menggunakan media tangram, kemampuan siswa dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar dapat dilihat dari hasil pemahaman siswa pada siklus I dengan siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan rata-rata nilai 58,21, kemudian pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan nilai rata-rata 61,43 dan pada siklus III siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dengan nilai rata-rata 83,39.

Peningkatan hasil belajar siswa didukung oleh hasil aktivitas siswa pada siklus I dengan ketuntasan siswa sebesar 62,5%. Pada siklus ke II hasil aktivitas siswa sebesar 72,32% dan pada siklus III dengan ketuntasan siswa sebesar 84,59%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui media tangram pemahaman siswa pada materi unsur dan

sifat-sifat bangun datar kelas III SD Negeri 11 Indralaya dapat meningkat.

Sehubungan dengan hasil yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran bagi guru media tangram yang dapat dibentuk menjadi sebuah benda atau hewan dapat digunakan sebagai salah satu alat alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi unsur dan sifat-sifat bangun datar, serta untuk mengarahkan dan melibatkan siswa dalam menemukan sifat-sifat bangun datar dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Almira. 2014. Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Mnifulatif. Forum Paedagogik.V1(1),
- Daryanto. (2010). Belajar Dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Mikarsa, Dkk. (2008). Pendidikan Anak Di Sd. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhsetyo,G.Dkk. (2008). Pembelajaran Matematika Sd. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Sanjaya, W. (2011). Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sundayana,R.(2013). Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2011). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta:Kencan.